

METODE PENELITIAN

Anik Ghufron

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2009**

PENGANTAR

Pertanyaan yang perlu dikemukakan dalam mengungkap kebenaran empirik, yaitu pendekatan dan metode penelitian apa yang dipakai ? Selanjutnya, untuk menentukan pendekatan dan metode penelitian mana yang efektif ? Hal ini sangat tergantung kepada tujuan penelitian, sifat masalah yang diteliti, dan berbagai alternatif yang mungkin dilakukan.

PENELITIAN HISTORIS (HISTORICAL RESEARCH)

1. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, dan mensintesis bukti-bukti untuk membenarkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.
2. Ciri-ciri penelitian historis; (a) tergantung data yang dikumpulkan orang lain daripada yang dikumpulkan peneliti, (b) tertib-ketat, sistematis, dan tuntas sehingga tak terkesan hanya kumpulan informasi-informasi, (c) bergantung pada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder, (d) melakukan dua macam kritik, yaitu kritik eksternal dan kritik internal, dan (e) tak sekedar penelaahan kepustakaan.
3. Langkah-langkah penelitian; (a) definisikan masalah, (b) rumuskan tujuan penelitian, (c) kumpulkan data (sumber primer dan sumber sekunder), (d) evaluasi data melalui kritik internal dan eksternal, dan (e) tulis laporan.

PENELITIAN DESKRIPTIF (DESCRIPTIVE REASEARCH)

1. Tujuan penelitian ini untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau bidang garapan tertentu.
2. Karakteristik penelitian ini; (a) membuat pencandraan mengenai suatu situasi atau kejadian, sehingga penelitian ini sering disebut sebagai penelitian survei, (b) tujuan khusus penelitian ini adalah mencari informasi faktual secara detail, mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk justifikasi keadaan, membuat komparasi dan evaluasi, dan hasilnya dipakai untuk bahan pengambilan keputusan di masa depan.
3. Langkah-langkah penelitian; (a) merumuskan tujuan penelitian, (b) merancang pendekatan, (c) kumpulkan data, dan (d) susun laporan.

PENELITIAN PENGEMBANGAN (DEVELOPMENTAL RESEARCH)

1. Penelitian perkembangan (*developmental research*).
2. Ciri-ciri penelitian ini adalah; (a) memusatkan perhatian pada studi mengenai variabel-variabel dan perkembangannya selama beberapa bulan atau tahun, (b) memfokuskan pada studi intensif terhadap sampel secara berkelanjutan (terutama studi longitudinal), (c) studi-studi cross-sectional biasanya meliputi subyek lebih banyak, tetapi mencandra faktor-faktor pertumbuhan yang lebih sedikit daripada studi-studi longitudinal, dan (d) studi-studi kecenderungan mengandung kelemahan bahwa faktor-faktor yang tak dapat diramalkan mungkin masuk dan memodifikasi atau membuat kecenderungan yang didasarkan masa lampau menjadi tidak sah.
3. Langkah-langkah penelitian yang ditempuh; (a) merumuskan masalah penelitian, (b) menelaah kepustakaan, (c) merancang cara pendekatan, (d) mengumpulkan data, (e) mengevaluasi data, dan (f) menyusun laporan.

PENELITIAN KASUS DAN LAPANGAN ***(CASE STUDY AND FIELD RESEARCH)***

1. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial; individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.
2. Ciri-ciri penelitian ini adalah; (a) mengkaji secara mendalam mengenai unit sosial tertentu, (b) cenderung meneliti terhadap sampel kecil.
3. Langkah-langkah penelitian; (a) rumuskan tujuan yang akan diteliti, (b) memungkinkan pengukuran beberapa variabel dan saling hubungannya secara serentak dalam keadaan realistik, dan (c) bersifat studi intensitas atau mendalam.

PENELITIAN KORELASIONAL

(CORRELATIONAL RESEARCH)

1. Tujuan penelitian ini untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.
2. Ciri-cirinya; (a) cocok dipakai jika variabel yang diteliti rumit dan/atau tak dapat diteliti dengan metode eksperimen atau tak dapat dimanipulasikan, (b) memungkinkan pengukuran beberapa variabel dan saling hubungan secara serentak dalam keadaan realistik, dan (c) apa yang diperoleh tak sekedar mengetahui ada atau tidak adanya saling hubungan tersebut, akan tetapi melihat seberapa kualitas hubungan tersebut.
3. Langkah-langkah penelitian; (a) merumuskan masalah, (b) menelaah kepustakaan, (c) merancang pendekatan penelitian, (d) mengumpulkan data, (d) analisis data, dan (e) menulis laporan.

PENELITIAN KAUSAL KOMPARATIF ***(CAUSAL-COMPARATIVE RESEARCH)***

1. Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara mencari kembali faktor-faktor yang menjadi penyebab berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya.
2. Ciri pokok penelitian ini adalah bersifat *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung.
3. Langkah-langkah penelitian; (a) merumuskan masalah, (b) menelaah kepustakaan, (c) merumuskan hipotesis, (d) merumuskan asumsi-asumsi yang mendasari hipotesis, (e) merancang pendekatan penelitian, (f) validasi teknik pengumpulan dan interpretasi hasil, (g) analisis data, dan (h) menyusun laporannya.

PENELITIAN EKSPERIMEN MURNI ***(TRUE EXPERIMENTAL RESEARCH)***

1. Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki kemungkinan-kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan memperbandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tak dikenai perlakuan.
2. Ciri-ciri penelitian ini; (a) menuntut pengaturan variabel-variabel dan kondisi-kondisi eksperimental secara ketat, baik dengan kontrol maupun manipulasi langsung maupun dengan randomisasi, (b) menggunakan kelompok kontrol untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimental, (c) pengontrolan varians, (d) internal validity, (e) external validity, (f) manipulasi tidak hanya terhadap satu variabel bebas, (g) seringkali dikatakan sebagai jenis penelitian yang paling akurat, akan tetapi juga berpeluang besar untuk dibuat-buat.
3. Langkah-langkah penelitiannya; (a) menelaah kepustakaan, (b) merumuskan masalah, (c) merumuskan hipotesis, (d) mendefinisikan pengertian dasar dan variabel utama, (e) menyusun rancangan penelitian, (f) melakukan eksperimen, (g) mengatur data kasar untuk mempermudah analisis selanjutnya, (h) menentukan batas penerimaan atau penolakan hasil, dan (i) menginterpretasikan hasil.

PENELITIAN EKSPERIMEN SEMU (*QUASI-EXPERIMENTAL RESEARCH*)

1. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.
2. Ciri-ciri pokok penelitian ini; (1) mengkaji tentang keadaan praktis, (2) subyeknya manusia, (3) seringkali menyerupai penelitian tindakan.
3. Langkah-langkah penelitiannya sama dengan penelitian eksperimen yang sebenarnya, dengan pengakuan secara teliti terhadap masing-masing keterbatasan dalam hal validitas internal dan eksternal.

PENELITIAN TINDAKAN (*ACTION RESEARCH*)

1. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan ketrampilan baru atau pendekatan baru dalam rangka memecahkan masalah praktis di lapangan atau dunia kerja.
2. Ciri-ciri pokok; (a) praktis dan relevan dengan situasi aktual dalam dunia kerja, (b) menyiapkan kerangka kerja yang baik untuk pemecahan masalah dan perkembangan baru, (c) fleksibel dan adaptif, dan (d) berkesan kurang ilmiah.
3. Langkah-langkah penelitian; (a) merumuskan masalah penelitian, (b) menelaah kepustakaan, (c) merumuskan hipotesis tindakan, (d) mengatur *setting* penelitian, (e) menentukan kriteria evaluasi, (f) analisis data, dan (g) membuat laporan.

Terima kasih